

Berdakwahlah Dengan Lembut, dan Berikan Solusi Kongkrit

Senin, 23-06-2014

Makassar- Direktur Pendidikan Ulama Tarjih Universitas Muhammadiyah Makassar, KH. Jayatun menyampaikan pesan pada para mubaligh dan mubalighat Muhammadiyah agar selalu mengedepankan dakwah dengan cara yang lembut, serta memberikan jawaban atas persoalan dengan kongkrit dan tidak mengawang-awang.

Hal tersebut disampaikan KH Jayatun pada acara Pelepasan Mahasiswa Pendidikan Ulama Tarjih di Masjid Rusunawa C, Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulsel, Sabtu (21/6). Selama bulan suci Ramadhan 1435 H PUTM UM Makassar menerjunkan 30 mahasiswa untuk berdakwah di seluruh propinsi di Sulawesi Selatan. Turut hadir dalam pelepasan tersebut para Mubaligh PUTM, Mahasiswa UM Makassar, para dosen pembina dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi selatan. KH. Jayatun, mengharapkan para mahasiswa calon ulama diharapkan mampu untuk menerapkan pengetahuannya selama melaksanakan tugas dakwah dengan tidak terlibat dalam persoalan khilafiyah yang dapat merusak keutuhan umat Islam.

KH Jayatun menambahkan para calon mubaligh Muhammadiyah yang diterjunkan untuk tidak masuk dalam wilayah politik, karena momentum besar Pilpres mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan bermasyarakat, termasuk dalam dakwah. "Dalam persoalan politik mahasiswa calon Mubaligh jangan masuk dalam persoalan politik tetapi lakukanlah dakwa secara profesional dengan misi dakwah amar ma'ruf nahi mungkar," tegasnya. (hus) (mac)